



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SDN
064990 KWALA BEKALA T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF USING AUDIOVISUAL MEDIA ON SPEAKING
SKILLS OF GRADE IV STUDENTS OF SDN 064990 KWALA
BEKALA ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Helena Lumban Tobing, Restio Sidebang, Rinci Simbolon
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality, Medan
20132, Indonesia

Email: helenatobing2002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keterampilan berbicara siswa tanpa menggunakan Media *Audiovisual* kelas IV SDN 064990 Medan Johor T.P 2024/2025. (2) Keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan Media *Audiovisual* SDN 064990 Medan Johor T.P 2024/2025. (3) Adanya pengaruh yang signifikan Media *Audiovisual* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap keterampilan berbicara siswa SDN 064990 Medan Johor T.P 2024/2025. Instrumen penelitian ini menggunakan test dengan penelitian kuantitatif jenis Quasy Eksperimental Design. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 064990 Medan Johor dengan jumlah 60 peserta didik Yang terdiri dari kelas IV A Eksperimen 30 orang siswa dan di kelas IV B Kontrol 30 orang siswa. Sampel penelitian yaitu kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan tanpa menggunakan Media *Audiovisual*, dan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Media *Audiovisual*. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh; (1) Keterampilan berbicara siswa kelas IV A pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Audiovisual* di kelas IV SDN 064990 Medan Johor T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 84,13. (2) Keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan IV B SDN 064990 Medan Johor T.P 2024/2025 memperoleh rata-rata 68,1 (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 064045 Medan Johor T.P 2024/2025.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Media *Audiovisual*,



ABSTRACT

This study aims to determine (1) students' speaking skills without using Audiovisual Media in class IV SDN 064990 Medan Johor in the academic year 2024/2025. (2) Students' speaking skills using Audiovisual Media in SDN 064990 Medan Johor in the academic year 2024/2025. (3) There is a significant influence of Audiovisual Media with conventional learning methods on students' speaking skills in SDN 064990 Medan Johor in the academic year 2024/2025. This research instrument uses a test with a quantitative research type of Quasy Experimental Design. The sample of this study was students in class IV SDN 064990 Medan Johor with a total of 60 students consisting of class IV A Experiment 30 students and class IV B Control 30 students. The research sample was class IV B as a control class without using Audiovisual Media, and class IV A as an experimental class using Audiovisual Media. The data analysis technique used the t-test. The results of data analysis and hypothesis testing were obtained; (1) The speaking skills of class IV A students in Indonesian language learning using Audiovisual Media in class IV SDN 064990 Medan Johor in the academic year 2024/2025 obtained an average score of 84.13. (2) The speaking skills of students in Indonesian language learning using IV B SDN 064990 Medan Johor in the academic year 2024/2025 obtained an average score of 68.1 (3) There is a significant influence of the use of Audiovisual Media on the speaking skills of class IV students of SDN 064045 Medan Johor in the academic year 2024/2025.

Keywords : Speaking Skills, Audiovisual Media,

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban modern (Firmansyah, 2018). Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik dari segi pengajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari (Darmuki & Hariyadi, 2019). Oleh karena itu penguasaan keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang melibatkan faktor fisik, neurologis, linguistik, dan psikologis secara luas. Faktor-faktor



tersebut dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan berbicara sehingga faktor tersebut harus diperhatikan pada saat menentukan seseorang untuk mampu atau tidaknya berbicara (Priatna & Setyarini, 2020). Keterampilan berbicara termasuk ke dalam salah satu bahasa lisan. Bahasa lisan umumnya termasuk muatan pembelajaran yang sulit bagi guru di sekolah. Kesulitan tidak hanya dialami oleh guru saja tetapi juga dialami oleh siswa. Kesulitan tersebut diwujudkan dalam dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Sukma et al., 2019). Salah satu kesulitan dalam pembelajaran berbicara adalah kurangnya motivasi. Motivasi turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar (Sukma, 2018).

Tujuan berbicara secara umum adalah dorongan untuk menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain (yang diajak berbicara). Tujuan secara khusus adalah untuk meningkatkan semangat orang lain, mendorong orang lain untuk mengikuti atau menerima pendapatnya, memberi informasi kepada lawan bicara, menyenangkan orang lain, dan memberi kesempatan kepada lawan bicara untuk berpikir dan menilai gagasan mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dikelas IV SDN 064990 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2024/2025, dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa masih menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan hal tersebut diakibatkan beberapa faktor yaitu guru kurang menggunakan media, guru lebih menekankan metode ceramah, guru tidak menggunakan model pembelajaran, dan proses pembelajaran masih satu arah. Sehingga dapat menyebabkan anak kurang aktif belajar dan terkadang juga membuat anak didik menjadi bosan di dalam kelas. Karena bahasa Indonesia adalah bahasa resmi di semua tempat, pembelajarannya sangat penting untuk pendidikan di Indonesia. Fokus pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dan berbahasa Indonesia.

Diharapkan komunikasi terjadi secara lisan dan tertulis. Pemahaman bahasa Indonesia juga diharapkan meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya literatur Indonesia. Berdasarkan hasil observasi peneliti ke SDN 064990 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2024/2025 siswa diminta untuk menjelaskan video yang sudah ditampilkan dengan menceritakan kembali apa



yang sudah dilihat siswa dan didengar didepan kelas, namun siswa yang bersedia untuk maju kedepan hanya 7 orang dari 29 siswa. Penampilan 7 orang siswa yang bersedia untuk maju didepan kelas masih terbata-bata dan penjelasan yang disampaikan oleh siswa tersebut masih kurang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran di SDN 064990 Kwala Bekala sudah memakai media visual sebagai alat bantu belajar. Guru yang mengajar di SDN 064990 Kwala Bekala tentunya sudah menggunakan media pembelajaran sebelumnya, salah satu media pembelajaran yang digunakan di SDN 064990 Kwala Bekala adalah media visual, peneliti melihat visual yang digunakan hanya menampilkan slide-slide saja, untuk itu peneliti ingin membuat media pembelajaran yang lebih menarik menggunakan audiovisual untuk menambah ketertarikan siswa memahami cerita yang akan peneliti tampilkan lewat media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sehingga disaat siswa sudah tertarik dan lebih memahami cerita yang peneliti tampilkan, siswa juga akan lebih mudah untuk melatih keterampilan berbicara lewat materi yang sudah peneliti ceritakan.

Alasan peneliti memilih media pembelajaran *Audiovisual* adalah karena peneliti sangat jarang melihat penampilan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa terkhusus media berupa *Audiovisual* di Sekolah Dasar yang pernah peneliti kunjungi terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 064990 Kwala Bekala tempat peneliti akan melaksanakan penelitian menggunakan media *Audiovisual*. Faktor-faktor yang telah diungkapkan pada latar belakang di atas dirasakan penulis perlu untuk dikaji dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 064990 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2024/2025”

BAHAN DAN METODE

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat, maka pendekatan yang dilakukan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan design *Desain Longitudinal*. Metode *quasi experiment* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan design penelitian



Desain Longitudinal karena dalam design ini mengukur keterampilan berbicara siswa sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditempat tanpa melalui random.

Penelitian ini menggunakan teknik berupa tes berbicara. Dalam design ini sebelum kedua kelompok diberikann perlakuan, maka kedua kelompok diberikan *Test Awal*. *Test Awal* merupakan tes awal yang diberikan untuk mengukur kondisi awal sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan posttest merupakan tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan.

Alat observasi yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi pada proses pembelajaran. Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh satu observer. Lembar observasi ini menggunakan skala pengukuran Skala Likert.

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan dengan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan penelitian pada prosedur penelitian yaitu:

1. Uji Normalitas Data
2. Uji Homogenitas Varisans
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 064990 Kwala Bekala pada tanggal 13 Januari 2025 dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 064990 Kwala Bekala Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan test berbicara kepada siswa Kelas IV SDN 064990 Kwala Bekala dan setelah peneliti mendapatkkan data dari test awal,



maka peneliti menyusun data agar dapat mengetahui ada pengaruh penggunaan media *Audiovisual* terhadap ketereampilan berbicara siswa Kelas IV SDN 064990 Kwala Bekala.

Daftar Nilai Keterampilan Berbicara

No.	Nama Siswa	Nilai Keterampilan Berbicara					Rata-rata
		Nilai					
		ketepatan vocal	intonasi	ketepatan ucapan	urutan kata yang benar	kelancaran	
1	Ahmad Fauzan Ramadhan	69	69	70	70	73	70
2	Bella Anindita Sari	69	70	70	72	69	70
3	Candra Pratama Putra	70	70	70	70	70	70
4	Dwi Ayu Lestari	72	73	75	75	70	73
5	Eka Saputra Wijaya	74	74	70	76	71	73
6	Farhan Rizky Maulana	70	76	73	72	74	73
7	Gita Permata Dewi	76	78	78	72	75	75
8	Hendra Bagus Santoso	77	77	76	70	75	75
9	Indah Melati Kusuma	77	76	76	74	72	75
10	Joko Adi Wibowo	78	78	78	79	77	78
11	Kurniawan Setia Budi	80	80	77	75	76	78
12	Lestari Maharani Putri	73	80	81	81	74	78
13	Muhammad Rizki Alfarizi	80	80	75	75	79	78
14	Nabila Syifa Rahmawati	80	78	78	82	83	80
15	Olivia Cahaya Salsabila	80	80	75	88	75	80
16	Prasetyo Agung Nugroho	80	83	83	75	75	80
17	Qisthi Azzahra Ramadhani	80	85	85	83	83	83
18	Rafi Dwi Prakoso	80	88	88	80	80	83
19	Salsabila Putri Anggraini	80	88	88	88	84	86
20	Taufik Hidayat Syahputra	80	88	88	88	88	87
21	Umar Hafidz Hakim	88	88	88	83	90	88
22	Vina Maharani Wulandari	89	90	90	83	86	88
23	Wahyu Aditya Kusuma	86	89	89	83	89	88
24	Xaviera Melati Ramadhani	96	96	97	98	98	97
25	Yuda Saputra Firmansyah	97	97	97	98	96	97
26	Zahra Aulia Fitriani	97	99	99	99	99	97
27	Rizky Kurniawan Saputra	97	97	97	98	95	97
28	Syahrul Fadli Ramadhan	100	100	100	100	100	100
29	Intan Permata Sari	100	100	100	100	100	100
30	Aditya Bagus Pratama	100	100	100	100	100	100



Teknik Analisis Data

a) Uji Normalitas Data

1. Kelas Kontrol

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}
IV B	0,131	0,161

Berdasarkan Tabel di atas Uji normalitas Kelas IV B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel (0,05)(30)}$ atau $0,161 < 0,131$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah 30 siswa. Kerena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data test awal Kelas IV B berdistribusi normal.

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}
IV B	0,148	0,161

Berdasarkan Tabel di atas Uji Normalitas Kelas IV B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel (0,05)(30)}$ atau $0,163 < 0,148$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah 30 siswa. Kerena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data test akhir Kelas IV B berdistribusi normal.

2. Kelas Eksperimen

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}
IV A	0,154	0,161

Berdasarkan di atas Uji normalitas Kelas IV A diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel (0,05)(25)}$ atau $0,135 < 0,173$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah 30 siswa. Kerena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data Test Awa lKelas IV A berdistribusi normal.



Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}
IV B	0,148	0,161

Berdasarkan Tabel di atas Uji Normalitas Kelas IV B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ $(0,05)(25)$ atau $0,161 < 0,148$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah 30 siswa. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data Test AkhirKelas IV B berdistribusi normal.

b). Uji Homogenitas

Data	Kelas	N	S	F_{hitung}	F_{Tabel}
	Media <i>Audiovisual</i>	30	13,532	1,057	1,840
	Kondensional	30	4,357		

Berdasarkan perhitungan $F_{hitung} = 1,057$ maka hasil $F_{tabel} = 1,840$ maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa data test awal kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi dengan varians homogen.

Data	Kelas	N	S	F_{hitung}	F_{tabel}
	Media <i>Audiovisual</i>	30	9,957	1,122	1,840
	Konvensional	30	9,838		

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada tarah signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari data kelas yang diajar dengan menggunakan media *Audiovisual* dan kelas yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh $F_{hitung} = 1,122$ dan $F_{tabel} = 1,840$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kelas yang diajar menggunakan media *Audiovisual* dan kelas yang diajar menggunakan konvensional mempunyai varians yang homogenitas.



c). Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-variens yang homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari uji diperoleh $t_{hitung} = 5,714 > t_{tabel} = 2,042$ maka data dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_1 diterima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Berbicara siswa pada Kelas IV SD064990 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian materi penjumlahan kelas I SDN 064990 Kwala Bekala maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 064990 Kwala Bekala sewaktu tidak menggunakan media *Audiovisual* memperoleh nilai rata-rata 54,2.
2. Keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 064990 Kwala Bekala sewaktu menggunakan media *Audiovisual* memperoleh nilai rata-rata 82,6
3. Ada pengaruh yang signifikan media *Audiovisual* Terhadap keterampilan berbicara Kelas IV SD Negeri 064990 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Andari, R. (2020). *Pengembangan Keterampilan Berbicara untuk Siswa*. Jakarta:
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azukiwe, U. (2007). *Principles and Practice of Education*.
- Beta, S. (2019). *Praktik Berbicara: Latihan dan Teknik*.



- Crow, L. D., & Crow, A. (1958). *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Darmuki, A., & Hariyadi, S. (2019). *Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta: Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media.
- Febiyanti, D., Wibawa, A., & Arini, R. (2020). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa*. Firmansyah, A. (2018). *Keterampilan Berbicara dalam Komunikasi*. Jakarta: Gulo, W. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Guthrie, E. R. (1946). *Psychology of Learning*. New York: Harper & Row.
- Hamalik, O. (dalam Arsyad, A.) (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, B. Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, H. (2014). *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran*. Jakarta: Iswarahadi, D. (2003). *Media Pendidikan: Teori dan Praktek*.
- Kimble, G. A. (1961). *Hilgard and Marquis' Conditioning and Learning*. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Latuheru, J. D. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Martaulina, R. (2016). *Indikator Keterampilan Berbicara*.
- Maswan, & Khoirul Muslimin. (2011). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudhofir, A. (1993). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musaba, M. (2012). *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta: Nasution, S. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oetomo, D. (2015). *Teknik Berbicara yang Efektif*. Jakarta: Oktadinata, S. (2011). *Motivasi Belajar Mahasiswa: Penggunaan Media Audio Visual*. (Lokasi dan penerbit disesuaikan jika diketahui).
- Padmawati, S., Arini, R., & Yudiana, I. (2019). *Aspek Indikator Keterampilan Berbicara*.
- Priatna, A., & Setyarini, L. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara*. Bandung: Purwanto, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reber, A. S. (1988). *Dictionary of Psychology*. New York: Penguin Books.
- Sadiman, A. S., dkk. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sardian, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A. M., dkk. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Sudjana, N. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2017. *Jurnal Sampel Penelitian, Jenis Penelitian, pengembangan (research and depelompment/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, N. (2018). *Motivasi dalam Pembelajaran Berbicara*.

Sukma, N. et al. (2019). *Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Lisan*. Jakarta

Tarigan, H. G. (2021). *Keterampilan Berbicara dan Aspek-aspeknya*.

Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M. (2015). *Keterampilan Berbicara dalam Pendidikan*. [Lokasi]:

Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wuitt, W. (2001). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*.